

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari skrining resep penggunaan obat anti hipertensi pada pasien geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango terdapat beberapa jenis obat yang potensi berinteraksi. Dimana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis obat antihipertensi yang paling banyak digunakan untuk pasien usia lanjut yaitu captopril (41,4%).
2. Kombinasi obat anti hipertensi dan penyakit penyerta (gastritis dan gout), dari 20 resep terdapat 16 resep yang berinteraksi berdasarkan buku *drug interaction fact* dengan 3 interaksi mayor (15%), 6 interaksi moderate (30%), 7 interaksi minor (35%) dan 4 tanpa interaksi obat (20%).

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah khususnya RSUD Toto Kabila Kabupaten Bone Bolango  
Disarankan agar para klinisi dan para praktisi farmasi untuk lebih mengenali kombinasi obat anti hipertensi dengan obat lainnya yang potensi berinteraksi guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit tersebut.
2. Untuk Peneliti Lain  
Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan:
  - a. Interaksi obat anti hipertensi, namun dengan penyakit penyerta yang berbeda dengan melihat perkembangan interaksi obat yang mungkin terjadi kepada pasien.
  - b. Interaksi obat anti hipertensi dengan menggunakan instrumen penelitian kuesoner untuk mengetahui lebih terperinci tentang keluhan pasien.
  - c. Interaksi obat anti hipertensi dengan penyakit jantung korenor yang dimana pengobatannya perlu perhatian khusus.
  - d. Kerasionalan penggunaan obat anti hipertensi terhadap pasien usia lanjut.

- e. Hubungan antara interaksi obat dan efek samping dalam terapi hipertensi pada pasien geriatri dengan menggunakan uji statistik.
- f. Interaksi obat anti hipertensi pada usia lanjut dengan pengambilan data secara retrospektif.